

DUGEM SEBAGAI GAYA HIDUP HEDONIS

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mencapai Derajat Sarjana-S1 Psikologi



Oleh:

ARIEFFY SYAFATI

F 100 020 211

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

DUGEM SEBAGAI GAYA HIDUP HEDONIS

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mencapai Derajat
Sarjana-S1 Bidang Psikologi dan Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

ARIEFFY SYAFATI
F 100 020 211

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007

DUGEM SEBAGAI GAYA HIDUP HEDONIS

diajukan oleh:

Ariefy Syafati
F 100 020 211

Telah disetujui untuk dipertahankan

Di depan Dewan Penguji oleh:

Pembimbing Utama

Dra. Rini Lestari, M.Si

Tanggal, Februari 2007

Pembimbing Pembantu

Setia Asyanti, S.Psi

Tanggal, Februari 2007

DUGEM SEBAGAI GAYA HIDUP HEDONIS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Ariefy Syafati
F 100 020 211

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji
Pada tanggal Februari 2007
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Dra. Rini Lestari, M.Si

Penguji Pembantu

Setia Asyanti, S.Psi

Penguji Pendamping

DR. Nanik Prihartanti

Surakarta, Februari 2007
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan,

(Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si. Psi.)

MOTTO

“Allah menguji kita agar kita lebih matang dan dekat dengan-Nya, bila kita menyikapi dengan tepat.”

(Al-Baqarah : 155)

“Otak anda adalah api yang harus dinyalakan, bukan tong yang siap diisi.”

(Dorothea Brande)

“Jika kesulitan menerpa perjalanan dalam hidupmu, jangan putus asa, jangan gelisah dan jangan pernah menyerah!!! Percayalah, jalan keluar pasti akan datang.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Ayah dan Bunda tercinta, terima kasih atas doa dan kasih sayangnya.
- ❖ My brother Putra...Thank's to give me the spirit...

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, petunjuk dan hidayahNya yang selalu dilimpahkan pada penulis meskipun dalam usaha penulis yang tiada pernah surut mendapat rintangan sebagai tanda kasih sayang-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik apabila tidak ada doa dan dukungan dari pihak-pihak yang sangat berarti bagi penulis. Dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Susatyo Yuwono, S. Psi, M. Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian.
2. Ibu Dra. Rini Lestari, M.Si. selaku pembimbing utama atas kesabarannya dalam memberikan arahan, dorongan dan saran-saran yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Setia Asyanti, S.Psi. selaku pembimbing pendamping yang selalu menyisihkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu DR. Nanik Prihartanti selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan jika penulis mengalami kesulitan selama menjalankan perkuliahan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan bekal selama penulis menuntut ilmu, serta seluruh civitas akademika yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Subjek- subjek dalam penelitian ini (IS, NH, RM, AR, dan MA), terima kasih atas waktu dan kesediannya, tanpa kalian skripsi ini tidak akan pernah ada.
7. Ayah dan Bunda tercinta yang tiada henti-hentinya mendoakan dan memberikan dorongan moril dan material sehingga penulis bisa berjalan hingga sejauh ini. Ayah Bunda adalah motivasi terbesar dalam hidup penulis.
8. Adekku “Putra” dan semua keluarga di Pekanbaru terima kasih atas kasih sayang, perhatian dan doa-doanya selama ini, Ri sayang kalian.
9. Sahabat-sahabatku tersayang : Desy thank’s atas kegilaannya (gua suka gaya loe...), Lia “Bu.....?” thank’s ya atas bimbingannya, Ayu sabar ya...SEMANGAT, Ismu “keep GeNDHENK 4ever”, Mukhlis thank’s to drive me to the place I want to go, I LUV U all..... thank’s to be My Best Friend’s , jangan pernah lupa kebersamaan kita karena pengalaman hanya kita yang punya.
10. Teman-teman kost PARAMITHA 57 : Ajeng, Raras, Kiki, Rizka, dan Nisa ingat selalu HANGER keberuntungan kita, Lusy thank’s ya MIONya, Meica dan Dyan makasih atas supportnya, mbak Deny dan mbak Zakky makasih ya atas doanya “ayo cepetan pulang...”.
11. Budi “pendek”, Anaz “om jin”, Ardi “chitek”, Emma, Andri, Santy, Qodrow, Mbak Ayu, MaruPears, d’Once, Mas Bayu dan Mbak Fidha thank’s ya dah bantuin penelitianku dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu

per satu terima kasih atas kebersamaannya selama ini, tanpa kalian semua penulis tidak akan pernah mengerti arti persahabatan, kebersamaan, dan kebijaksanaan.

Akhirnya penulis hanya dapat membalas dengan doa, semoga Allah SWT membalas kebaikan hati semuanya dengan yang lebih baik dan semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Amin ya Robbal ‘Alamin...*

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, Februari 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAKSI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	6
C. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Dunia Gemerlap	8
1. Pengertian Dunia Gemerlap	8
2. Pelaku Dugem	11
3. Aktivitas Dugem	11
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dugem.....	12

B. Gaya Hidup Hedonis	15
1. Pengertian Gaya Hidup	15
2. Pengertian Hedonisme	18
3. Pengertian Gaya Hidup Hedonis.....	20
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonis	21
5. Aspek-Aspek Gaya Hidup Hedonis	25
C. Dugem Sebagai Gaya Hidup Hedonis.....	26
D. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Identifikasi Gejala Penelitian	30
B. Definisi Operasional Gejala Penelitian	31
1. Dugem.....	31
2. Gaya Hidup Hedonis	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Metode dan Alat Pengumpul Data	32
1. Wawancara.....	32
2. Observasi.....	36
E. Metode Analisis Data	38
1. Membuat transkrip wawancara dan laporan hasil observasi	39
2. Menganalisis transkrip wawancara dan hasil observasi	39
3. Mencari kategori	39
4. Mendeskripsikan wawancara	40
5. Pembahasan hasil penelitian	40

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	41
A. Persiapan Penelitian	41
1. Orientasi lapangan.....	41
2. Menyusun pedoman observasi	41
3. Menyusun pedoman wawancara	42
B. Pengumpulan Data	42
1. Penentuan Subjek Penelitian	43
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	44
C. Analisis Data	45
1. Karakteristik subjek penelitian.....	45
2. Hasil Wawancara	46
3. Hasil Observasi Tempat	67
4. Hasil Observasi Subjek	69
5. Tabulasi Data Hasil Wawancara dan Observasi	76
D. Kategorisasi.....	86
E. Dinamika Psikologi Dugem sebagai Gaya Hidup Hedonis	91
F. Pembahasan.....	93
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel

1.	Aspek Dan Pertanyaan Gaya Hidup Hedonis Pada Subjek yang Melakukan Dugem.....	34
2.	Karakteristik Subjek Penelitian.....	46
3.	Hasil Observasi.....	69
4.	Tabulasi Data Hasil Wawancara dan Observasi.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

A. Guide Interview	107
B. Guide Observasi	109
C. Verbatim Wawancara	110
D. Daftar Gambar	151

ABSTRAKSI

DUGEM SEBAGAI GAYA HIDUP HEDONIS

Salah satu gaya hidup yang sekarang ini banyak dilihat pada banyak remaja adalah gaya hidup hedonis. Gaya hidup hedonis cenderung untuk mencari kesenangan. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan dan pemakaian terhadap produk *fashion* bermerek, baik itu pakaian, tas, sepatu, atau jam tangan. Remaja menganggap penampilan diri memegang peranan penting dalam penerimaan sosial, terutama dari lawan jenis. Kelompok pendukung hedonis, biasanya akan melakukan kegiatan bersama-sama, dengan dalih untuk menjaga hubungan, kemudian “nongkrong” di kafe yang tersebar di berbagai *mall*, dan tempat hiburan di berbagai sudut kota. Salah satu fenomena paling besar yang merupakan bagian dari gaya hidup hedonis dikalangan anak muda perkotaan adalah gaya hidup “dugem” alias “dunia gemerlap”. *Clubbing* alias dugem yang diadopsi dari dunia barat ini telah menjadi istilah yang sangat familiar dan populer dikalangan masyarakat perkotaan.

Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: Bagaimana fenomena dugem dan kecenderungan gaya hidup hedonis yang terjadi di dalam masyarakat terutama pada generasi muda

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui, mengkaji lebih mendalam, memaparkan, mengungkapkan fakta tentang fenomena dugem sebagai gaya hidup hedonis yang terjadi di masyarakat, terutama pada generasi mudanya.

Metode penelitian meliputi: identifikasi gejala penelitian pada dugem dan gaya hidup hedonis; Pengambilan responden dalam penelitian ini adalah secara *purposive sampling*. Responden penelitian ini terdiri dari 5 orng pelaku dugem dengan ciri-cirinya: a) berusia 16-21 tahun, b) berdomisili di daerah Surakarta, dan c) mempunyai kebiasaan berkumpul di tempat dugem di MS dan BC. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan teknik induktif deskriptif .

Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu: 1) Fenomena dugem yang terjadi pada generasi muda di kota Solo. Kebiasaan dan gaya hidup masyarakat cepat sekali berubah, kini sebagian remaja di kota Solo cenderung memiliki pola hidup yang selalu mengikuti arus perkembangan zaman termasuk dugem yang asalnya dari negara Barat. Dugem dilakukan untuk mencari kesenangan, kegiatan yang dilakukan subjek ditempat dugem adalah bersenang-senang, “melantai”, merokok, dan minum-minuman beralkohol; 2) Kecenderungan melakukan gaya hidup hedonis pada generasi muda Solo. Dugem merupakan salah satu bentuk gaya hidup hedonis yang dilakukan oleh remaja di Solo. Sesuai dengan pengertiannya gaya hidup hedonis merupakan pola hidup yang selalu mementingkan kesenangan dan kegiatan yang dilakukan oleh para subjek selalu berorientasi untuk mencapai kesenangan hidup tersebut. Selain itu, orang yang memiliki kecenderungan bergaya hidup hedonis memiliki keinginan untuk menjadi pusat perhatian dan didukung oleh fasilitas yang dimiliki oleh subjek sehingga bisa menuruti keinginannya untuk bergaya hidup hedonis.